



BAB X

KESIMPULAN DAN SARAN

X.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil simulasi pengolahan minyak pada Central Processing Area (CPA) menggunakan simulasi hysys, dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengolahan minyak yang terjadi di CPA berfokus untuk menghilangkan kadar H_2S . Minyak yang telah dipisahkan dari air dan gas akan melewati *stripeer* untuk dikontakkan dengan *sweet gas*, gas bersih yang telah melewati proses di Sulfur Recovery Unit, setelah itu minyak akan diumpakan ke oil gass boot untuk melepaskan sisa gas yang terlarut pada minyak sebelum ditampung pada tangki penampung.
2. Berdasarkan hasil simulasi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa proses pengolahan minyak pada Central Processing Area (CPA) telah berjalan dengan kondisi yang optimal. Hal ini dapat diketahui dari kandungan H_2S yang terdapat pada minyak, dimana kandungan H_2S pada minyak awal sebesar 2%-3% atau 20.000 ppm – 30.000 ppm sedangkan kandungan H_2S pada minyak setelah proses pengolahan berada di angka <10 ppm. Hal ini menandakan bahwa proses pengolahan minyak pada Central Processing Area berjalan pada kondisi yang optimal.
3. Rekomendasi dan optimalisasi proses pengolahan minyak dapat dilakukan dengan penambahan tray dan debit sweet gas pada stripper. Hal ini karena kandungan H_2S pada keluaran stripper masih berada di atas 100 ppm. Pada stripper terdapat 10 tray yang berfungsi untuk kontak antara sweet gas dan minyak. Dengan dilakukan penambahan tray serta penambahan debit sweet gas maka minyak akan lebih banyak kontak dengan sweet gas sehingga H_2S juga akan semakin banyak yang larut pada sweet gas.

X.2 Saran

1. Evaluasi berkala terhadap kondisi operasi separator, stripper, dan gas boot perlu dilakukan untuk memastikan kinerja pemisahan tetap optimal dan sesuai dengan spesifikasi yang diinginkan.



2. Sebaiknya gas keluaran tangki penyimpanan dilakukan pengolahan lebih lanjut karena gas tersebut memiliki kandungan H_2S yang rendah dan termasuk dalam sweet gass